

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII
SMPN 6 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

JENI YUSEPLINA
NIM. 01202/2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

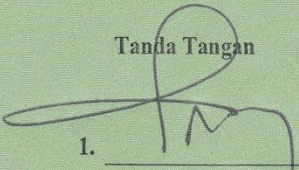
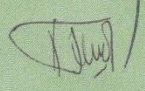
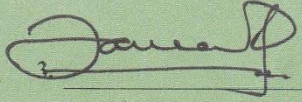
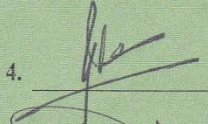
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Student
Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMPN 6 Sawahlunto

Nama : Jeni Yuseplina
NIM/TM : 01202/2008
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : <u>Prof. Dr. Nurtain</u> NIP. 19410606 196504 1 001	1. 
2. Sekretaris : <u>Dra. Fetri Yeni J, M.Pd</u> NIP. 19611011 198602 2 001	2. 
3. Anggota : <u>Dr. Darmansyah, ST, M.Pd</u> NIP. 19591124 198603 1 002	3. 
4. Anggota : <u>Dra. Zuwirna, M.Pd</u> NIP. 19580517 198503 2 001	4. 
5. Anggota : <u>Dra. Eldarni, M.Pd</u> NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

ABSTRAK

Jeni Yuseplina (01202/2008) : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP N 6 Sawahlunto

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N Sawahlunto, yaitu hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS masih rendah, siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam belajar. Hal ini disebabkan guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 6 Sawahlunto yang berjumlah 71 orang yang terdiri dari 3 kelas dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, yaitu kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan VII.1 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes dan alat pengumpul data yang digunakan adalah lembaran tes. Data diperoleh dari hasil tes tertulis yang berupa soal objektif berjumlah 40 butir soal. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t (t-test), yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD adalah 79,56 dengan standar deviasi yang diperoleh 14,47 dan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan model konvensional adalah 73,37 dengan standar deviasi yang diperoleh 14,29. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t_{hitung} 12,63 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan α 0,05 adalah 2,021, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP N 6 Sawahlunto.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP N 6 Sawahlunto”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nurtain selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Pembimbing II yang memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
6. Bapak Ridwan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Sawahlunto yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Ibu Osmi Zein R, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS SMP N 6 Sawahlunto yang telah membantu penulis dalam penelitian.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2008 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	7
B. Hasil Belajar	8
C. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	9
D. Student Teams Achievement Divisions ..	11
E. Pembelajaran IPS	14
F. Kerangka Konseptual.....	18
G. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Desain Penelitian	23

	D. Jenis dan Sumber Data	23
	E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	24
	F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	29
	B. Analisis Data.....	32
	C. Pembahasan	36
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA.....	42
	LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Hasil UH I IPS Siswa Kelas VII Semester I Tahun Ajaran 2012/2013	2
2. Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 6 Sawahlunto.....	22
3. Penentuan Kelas Sampel	23
4. Desain Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	23
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	27
6. Data Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen.....	30
7. Data Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol	31
8. Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Model Kooperatif STAD dan Menggunakan Pembelajaran Konvensional.....	33
9. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	34
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	34
11. Hasil pengujian dengan t-test	35
12. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1. Skema Kerangka Konseptual.....	19
2. Nilai rata-rata Siswa Kelas Eksperimen.....	30
3. Nilai rata-rata Siswa Kelas Kontrol	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
1. Silabus Pembelajaran IPS.....	43
2. RPP Kelas Eksperimen.....	46
3. RPP Kelas Kontrol.....	65
4. Kisi- Kisi Soal.....	79
5. Lembar Soal Tes.....	80
6. Kunci Jawaban Soal Tes.....	86
7. Konversi Nilai Tiap Butir Soal Evaluasi.....	87
8. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	89
9. Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	90
10.Perhitungan Mean dan Varians skor Belajar IPS Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	91
11.Uji Normalitas Kelas Eksperimen	93
12.Uji Normalitas Kelas Kontrol	94
13.Uji Homogenitas.....	95
14.Tabel Nilai Z	97
15.Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	98
16.Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	99
17.Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor).....	100
18.Surat Penugasan Dosen Pembimbing	101
19.Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan...	102
20.Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	103
21.Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	104
22.Dokumentasi Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan pembangunan dan perkembangan suatu negara. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan berarti peningkatan keberhasilan di masa kini dan di masa akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dunia pendidikan harus turut andil dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran bergantung kepada kualitas pengajaran di dalam kelas. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para guru perlu memahami “apa” dan “bagaimana” proses dari belajar mengajar. Tugas dari seorang guru tidak hanya menyalurkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar dan memotivasi mereka untuk belajar secara berkelanjutan. Tujuan akhir dari semua proses ini adalah penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar siswa.

Namun dari kenyataan yang ditemui, bahwasanya proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Sawahlunto. Dalam penyampaian materi pelajaran di kelas, guru cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran berpusat pada guru.

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan aktivitas siswa hanya mendengar, mencatat, kemudian menjawab Lembar Kerja Siswa (LKS) diakhir pelajaran. Dalam pengisian LKS, aktivitas siswa terkesan tidak baik, terlihat kebanyakan siswa mencontek LKS temannya yang lebih dahulu selesai. Proses pembelajaran yang demikian hampir berlangsung setiap jam pelajaran IPS di kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih terpusat kepada guru (*Teacher Centered Learning*) dimana guru menyampaikan materi sementara siswa menerima konsep yang diberikan guru dengan pemahaman yang beranekaragam, yang mana keanekaragaman pemahaman atau keanekaragaman konsep yang diterima oleh siswa tidak sempat dipantau oleh guru. Sehingga hasil belajar siswa berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru IPS SMPN 6 Sawahlunto pada bulan September 2012 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Ulanagan Harian I IPS Siswa Kelas VII Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013

Lokal	Jumlah Siswa	Rata-rata Kelas
VII.1	23	68
VII.2	23	66
VII.3	24	72

Sumber: Guru IPS SMPN 6 Sawahlunto

KKM yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 6 Sawahlunto adalah 75, sedangkan dilihat dari rata-rata hasil Ulangan Harian I pada Semester I tahun ajaran 2012/2013 para siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran.

Untuk itu perlu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran *Cooperative Learning* dapat didefinisikan sebagai sistem yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Yang termasuk dalam struktur ini adalah lima unsur pokok, yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis dimana siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran (*student oriented*). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda dan dengan suasana kelas yang demokratis, yang

saling membelajarkan serta memberi peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yaitu *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Di dalam STAD fungsi utama tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk mengerjakan kuis dengan baik.

Guru yang menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD membentuk kelompok yang keanggotaannya heterogen, dimana satu sama lain akan saling membantu untuk dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru. Setelah materi dikuasai, semua siswa diberikan tes yang sifatnya individual dan kepada kelompok yang mempunyai poin tertinggi berdasarkan skor perkembangan individu akan diberikan penghargaan khusus.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMPN 6 Sawahlunto”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan pada SMPN 6 Sawahlunto sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Masih banyaknya ditemukan hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.
4. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Siswa kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.
6. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
7. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPS di SMPN 6 Sawahlunto.

C. Batasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dan agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 6 Sawahlunto?”.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas VII SMPN 6 Sawahlunto.
2. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dengan metode Konvensional pada mata pelajaran IPS di Kelas VII SMPN 6 Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

1. Bahan masukan bagi guru IPS berupa alternatif cara mengajar yang dapat dipakai untuk mengajarkan materi pembelajaran IPS di SMP/MTs guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi penulis sendiri, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi pada program studi Teknologi Pendidikan jenjang S1 di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang (UNP).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 6 Sawahlunto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 79,56, lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 73,37.
2. Hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(12,63 > 2,021)$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran IPS untuk dapat menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam proses pembelajaran sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran IPS.
2. Kepada guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan model pembelajaran, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2002). *Cooperative Learning, Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Sarana Indonesia.
- Etin Solihatin, dkk. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Iyos Rosilawati. *Analisis Kurikulum IPS SMP dan Kaitannya*. <http://iyosrosilawati.blogspot.com/2012/05/analisis-kurikulum-ips-smp-kaitannya.html>. (tanggal akses 11 Oktober pukul 19.30 WIB).
- Massofa. *Pegertian, Ruang Lingkup dan Tujuan IPS*. <http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ips/>. (tanggal akses 26 September 2012 pukul 21.00 WIB).
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rusda Karya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syafril. (2010). *Statistik*. Padang : Sukabima Press.
- Zelhendri Zen dan Agusfidar Nasution. (2010). *Prinsip-prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang : UNP Press.